



Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Perputaran Kas Terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk

Nur Amaliah^{1*}, Aliah Pratiwi², Nafisah Nurulrahmatiah³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima, Indonesia

Email: nuramaliastiebima21@gmail.com¹, aliahpratiwi@gmail.com², nafisahrachmatia@gmail.com³

Korespondensi penulis: nuramaliastiebima21@gmail.com

Abstract. *This study investigates the impact of third-party funds and cash turnover on Return on Assets (ROA) at PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. Specifically, it examines: (1) the effect of third-party funds on ROA, (2) the effect of cash turnover on ROA, and (3) the combined effect of third-party funds and cash turnover on ROA. Employing an associative research design with a quantitative approach, this study utilizes data on third-party funds, sales, cash, profit before tax, and total assets from 2013 to 2023. Data collection techniques include documentation and literature review. The analysis involves classical assumption tests (normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation), multiple linear regression, and hypothesis testing (partial and simultaneous). The findings indicate that: (1) third-party funds significantly influence ROA, (2) cash turnover significantly affects ROA, and (3) both third-party funds and cash turnover collectively impact ROA at PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk.*

Keywords: *third-party funds, cash turnover, Return on Assets*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh dana pihak ketiga terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank BRI, Tbk. 2) Pengaruh perputaran kas terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank BRI, Tbk. 3) Pengaruh dana pihak ketiga dan perputaran kas terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank BRI, Tbk. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif (pengaruh) dengan pendekatan kuantitatif. Adapun data yang digunakan adalah data Dana Pihak Ketiga, penjualan, kas, laba sebelum pajak dan total aktiva pada PT. Bank Rakyat Indonesia tahun 2013 – 2023. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu Dokumentasi dan Studi Pustaka. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikoleniaritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi; Analisis regresi linear berganda; koefisien korelasi linear berganda; dan Uji hipotesis yang terdiri dari uji parsial dan uji simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk; 2) Perputaran kas berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk; 3) Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Perputaran kas berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk.

Kata kunci: Dana Pihak Ketiga, Perputaran Kas, ROA

1. PENDAHULUAN

Industri perbankan menjadi salah satu badan usaha keuangan yang memiliki aktivitas mengumpulkan dan menyalurkan dananya kembali kepada masyarakat. Sumber dana yang menjadi hal yang penting bagi bank untuk dapat meningkatkan jumlah kredit atau biaya yang akan disalurkan kemasyarakat. Masyarakat banyak meletakkan harapan kepada bank agar bank dapat dijadikan tempat yang aman untuk menyimpan dana baik yang berasal dari perusahaan, badan-badan pemerintah, swasta maupun perorangan. Bank begitu diharapkan untuk melaksanakan kegiatan penyaluran dana dan jasa keuangan lainnya yang mampu melayani kebutuhan nasabah serta meluncurkan prosedur sistem pembayaran bagi semua bidang perekonomian (Basuki, 2017). Untuk dapat memberikan pelayanan yang maksimal kepada

masyarakat bank harus mampu mempertahankan kinerja keuangannya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh pihak perbankan dalam mempertahankan kinerja adalah dengan meningkatkan nilai profitabilitasnya.

Menurut Hergianti (2020), profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam hal menghasilkan keuntungan dan memanfaatkan aset tetap yang digunakan untuk beroperasi berdasarkan tingkat penjualan, aset serta modal saham tertentu. Dalam rasio yang dimiliki profitabilitas juga menunjukkan peningkatan perusahaan dalam memperoleh *profit*. Sedangkan menurut Akhmadi & Siti (2021), profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui sumber yang di miliki seperti kas, kegiatan penjualan, jumlah karyawan, ekuitas, dan sebagainya. Adapun salah satu rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perbankan adalah rasio *Return On Asset* (ROA).

Return On Assets (ROA) ialah salah satu indikator dari rasio profitabilitas. ROA berfungsi untuk menilai kapasitas bank dalam mendapatkan laba. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat *profit* yang dihasilkan oleh bank, serta semakin baik pula kapasitas bank dalam penerapan asetnya. Dengan perolehan laba yang tinggi suatu perusahaan akan mampu mempertahankan kinerja perusahaannya agar dapat bersaing dengan perusahaan sejenisnya. Diantara rasio keuangan yang dapat mempengaruhi laba suatu perbankan adalah Dana Pihak Ketiga dan perputaran kas.

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana yang dihimpun oleh bank, berasal dari masyarakat luas, dan terdiri dari simpanan giro (*demand deposit*), simpanan tabungan (*saving deposit*), dan simpanan deposit (*time deposit*). Menurut Kasmir (2014), dana pihak ketiga merupakan salah satu cadangan dana penting bagi perbankan. Dengan adanya dana pihak ketiga, akan menyebabkan perbankan memiliki sumber dana yang berfungsi sebagai alat investasi dalam perekonomian. Semakin besar Dana Pihak Ketiga (DPK) maka semakin meningkat pula *Return On Asset* (ROA) pada bank, namun hal tersebut mengakibatkan ketidak seimbangan antara jumlah sumber dana yang terkumpul dan jumlah pembiayaan yang disalurkan ke masyarakat (Lukmansyah, 2021). Sebaliknya jika Dana Pihak Ketiga (DPK) semakin menurun maka ROA juga akan menurun.

Selanjutnya indikator lain yang dapat mempengaruhi laba perbankan adalah besar atau kecilnya nilai perputaran kas. Perputaran kas adalah kemampuan kas untuk menghasilkan pendapatan. Perputaran kas juga dapat diartikan sebagai tingkat efisiensi penggunaan kas dalam menghasilkan pendapatan. Menurut Kasmir (2016), perputaran kas (*Cash Turnover*)

merupakan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Perputaran kas dapat dihitung dengan membandingkan penjualan bersih dengan jumlah rata-rata kas dan setara kas perusahaan. Perputaran kas yang tinggi akan menghasilkan profitabilitas yang besar bagi perusahaan. Sebaliknya, jika perputaran kas kecil maka profitabilitas perusahaan akan menurun.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama De Poewokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden atau “Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto”, suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Lembaga tersebut berdiri tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI. Dan Bank Rakyat Indonesia (BRI) mulai melakukan IPO pada november 2003. Berikut di sajikan data dana pihak ketiga, penjualan dan total aktiva pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, tahun 2019 sampai 2023

Tabel 1. Data dana pihak ketiga, penjualan dan total aktiva Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (di sajikan dalam jutaan rupiah)

No	Tahun	Dana Pihak Ketiga	Penjualan	Total aktiva
1	2019	405.355.483	121.756.276	1.416.758.840
2	2020	395.065.986	105.764.561	1.210.065.344
3	2021	407.676.739	113.523.329	1.378.097.734
4	2022	522.647.920	151.874.816	1.865.639.010
5	2023	527.945.550	178.995.994	1.965.007.030

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 1 diatas diketahui permasalahan yang terjadi pada Bank Rakyat Indonesia, Tbk, bila di tinjau dari nilai dana pihak ketiga selama 5 tahun, pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi sebesar Rp 395,06 triliun hal ini disebabkan oleh menurunnya suku bunga tabungan pada tahun 2020. Kemudian nilai penjualan pada tahun 2020 mengalami penurunan, sebesar Rp. 105,76 triliun hal ini sebabkan oleh restrukturisasi kredit untuk membantu nasabah yang terdampak pandemi, sehingga mengurangi pendapatan bunga. Selanjutnya total aktiva juga mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi sebesar Rp. 1,2 kuadriliun dari tahun 2019 hal ini sebagai dampak dari pandemi covid-19, terutama kuartal II tahun 2020.

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- Apakah dana pihak ketiga berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank BRI, Tbk ?
- Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank BRI, Tbk? c)
- Apakah dana pihak ketiga dan perputaran kas berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank BRI, Tbk?

2. KAJIAN TEORITIS

Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga (DPK) merupakan dana yang bersumber dari masyarakat, sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank. Menurut Mulyono (2015), Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana yang dihimpun dari masyarakat akan digunakan untuk pendanaan sektor riil melalui penyaluran kredit. Dana Pihak Ketiga (DPK) Bersumber dari : (1) Simpanan Giro merupakan simpanan yang berasal dari dana pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu, (2) Simpanan tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang telah disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu dan (3) Simpanan Deposito merupakan jenis simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan antara bank dan nasabah.

Dana pihak ketiga merupakan sumber dana yang dihimpun oleh bank dari masyarakat. Kegiatan penghimpunan dana tersebut melalui produk yang ditawarkan bank seperti giro, tabungan, dan deposito (Kumaliyah, 2011). Dana pihak ketiga dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{DPK} = \text{Tabungan} + \text{Giro} + \text{Deposito}$$

Sumber: Kasmir (2016)

Perputaran Kas

Menurut Kasmir (2016), Perputaran kas merupakan kemampuan kas untuk menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin efisien tingkat penggunaan kasnya dengan demikian kas akan dapat dipergunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan perusahaan dan sebaliknya semakin rendah tingkat perputarannya semakin tidak efisien karena semakin banyak uang yang berhenti atau tidak dipergunakan. Tingkat perputaran kas menunjukkan kecepatan perubahan kembali aset lancar menjadi kas melalui penjualan. Makin tinggi tingkat perputaran kas, menunjukkan tingginya volume penjualan.

Perputaran kas adalah aktiva yang paling liquid dan merupakan bagian dari unsur modal yang paling mampu dalam membayarkan hutangnya, semakin besar jumlah kas dalam suatu perusahaan maka semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam membayar hutang. Rumus untuk menghitung perputaran kas adalah :

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - Rata Kas}}$$

Sumber: Kasmir (2016)

Return On Asset (ROA)

Return on Assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering disoroti, karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. Assets atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan, yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Menurut (Bringham & Houston, 2017), ROA adalah Rasio laba bersih terhadap total aktiva yang mengukur pengembalian atas total aktiva setelah bunga dan pajak.

Profitabilitas menggambarkan kemampuan bank dalam memperoleh laba atau keuntungan dalam periode tertentu. Salah satu cara mengukur profitabilitas ialah dengan menggunakan ROA. *Return on Asset* merupakan parameter untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya untuk memperoleh keuntungan (Husaeni, 2017). Rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2016)

Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap *Return On Asset*

Menurut Kasmir (2016), dana pihak ketiga adalah dana yang bersumber dari masyarakat luas merupakan sumber penting untuk aktivitas operasional bank apabila bank dapat menanggung biaya operasinya dari sumber dana. Dengan meningkatnya jumlah dana pihak ketiga sebagai sumber dana utama pada bank, bank menempatkan dana tersebut dalam bentuk aktiva produktif misalnya kredit. Penempatan dalam bentuk kredit akan memberikan kontribusi pendapatan bunga bagi bank yang akan berdampak terhadap profitabilitas (laba) bank. Bank akan disalurkan kembali oleh bank dalam bentuk kredit. Dengan penyaluran kredit tersebut bank akan memperoleh pendapatan dari bunga kredit yang dibayarkan oleh debitur ke bank.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa dana pihak ketiga merupakan sumber utama dana yang diterima oleh bank yang dapat disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman. Maka dari itu, dana pihak ketiga ini sangat penting bagi bank. Selain itu, dana pihak ketiga juga berpengaruh terhadap kenaikan profitabilitas (ROA) bank itu sendiri. Apabila dana pihak ketiga mengalami kenaikan berarti profitabilitas (ROA) juga mengalami

peningkatan. Karena dana pihak ketiga yang di alokasikan untuk pembiayaan meningkat sehingga berpengaruh terhadap peningkatan laba dan profitabilitas *Return On Asset* (ROA) bank.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sari dan Wahyudi (2017), Putri (2019) dan Katuuk et.al (2018) menunjukkan hasil bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sari & Putri (2021) dan Hanafia & Karim (2020) menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Berdasarkan hasil penelitian terdahulu di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah H1: Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

Pengaruh Perputaran Kas terhadap *Return On Asset* (ROA).

Jumingan (2014), menyatakan dengan adanya perputaran kas yang maksimal, kebutuhan akan kas dalam operasi perusahaan menjadi lebih sedikit. Sisa dari jumlah kas dapat diinvestasikan perusahaan dalam berbagai profit sehingga dapat memaksimalkan profitabilitas perusahaan. Apabila perputaran kas semakin cepat maka dapat menimbulkan keuntungan yang maksimal. Itu disebabkan karena kas yang berputar dengan cepat dalam satu periode dan akan mengakibatkan tingkat penjualan yang tinggi, maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar.

Menurut Djarwanto (2001), mengemukakan bahwa perputaran modal kerja yang tinggi menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba melalui penjualan dan akhirnya akan meningkatkan *Return On Asset*. Apabila modal kerja dapat dikelola dengan baik atau secara efisien, maka *Return On Asset* perusahaan bisa mengalami peningkatan, namun bila sebaliknya pengelolaan modal kerja kurang baik atau tidak efisien maka akan memperkecil tingkat *Return On Asset*.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh widasari & Apriyanti (2017), Wijaya & Sari (2018), dan Hartono & Setiawan (2020), di peroleh hasil bahwa tingkat perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang di lakukan oleh Riyanto & Goenawan (2021) dan Yanti (2021) menunjukkan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Berdasarkan hasil penelitian terdahulu di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah H2: Perputaran Kas berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA).

Pengaruh Dana Pihak ketiga dan Perputaran Kas terhadap terhadap *Return on Asset*

(ROA)

Menurut Lintang (2022), pengaruh dana pihak ketiga dan perputaran kas terhadap *Return On Assets*. Dana pihak ketiga merupakan sumber utama dana yang diterima oleh bank yang dapat disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman. Maka dari itu, dana pihak ketiga ini sangat penting bagi bank. Selain itu, dana pihak ketiga juga berpengaruh terhadap kenaikan profitabilitas (ROA) bank itu sendiri. Sedangkan perputaran modal kerja yang tinggi menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba melalui penjualan dan akhirnya akan meningkatkan *Return On Asset*.

Kasmir (2012), menyatakan bahwa semakin tinggi nilai dana pihak ketiga dan perputaran kas pada sebuah bank akan meningkatkan pendapat perbankan yang nantinya mendorong peningkatan pendistribusian pendapatan yang di peroleh kepada pemegang sahamnya yang yang dicerminkan oleh *return on asset*.

Hasil penelitian dahulu oleh Hartono dan Setiawan (2020) dan Wijaya (2018) di peroleh bahwa Dana Pihak Ketiga dan Perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan yang dilakukan Djarwanto (2001) dan Mulyadin (2005) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara Dana pihak Ketiga dan Perputaran Kas terhadap *Return On Asset* (ROA). Berdasarkan hasil penelitian terdahulu di atas, maka hipotesis dalam penelitian adalah H3: Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Perputaran Kas berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA).

3. METODE PENELITIAN

Bagian ini memuat rancangan penelitian meliputi desain penelitian, populasi/ sampel penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, alat analisis data, dan model penelitian yang digunakan. Metode yang sudah umum tidak perlu dituliskan secara rinci, tetapi cukup merujuk ke referensi acuan (misalnya: rumus uji-F, uji-t, dll). Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian tidak perlu dituliskan secara rinci, tetapi cukup dengan mengungkapkan hasil pengujian dan interpretasinya. Keterangan simbol pada model dituliskan dalam kalimat.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif (pengaruh) dengan dengan pendekatan kuantitatif. penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara variabel Dana Pihak Ketiga dan Perputaran Kas terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu Dana Pihak Ketiga (X1) dan Perputaran Kas (X2) dan *Return On Asset* (Y). Instrumen

penelitian yang digunakan adalah analisis dokumen, yang dimana data penelitian didapat dari laporan keuangan tahunan pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. Adapun data yang digunakan adalah data Dana Pihak Ketiga, penjualan, kas, laba sebelum pajak dan total aktiva pada PT. Bank Rakyat Indonesia tahun 2013 – 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan disajikan setiap tahun yang dimulai dari tahun IPO yaitu di tahun 2003 sampai tahun 2023 atau selama 21 tahun. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah data lengkap laporan keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk selama 10 tahun yaitu dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan dalam pemilihan sampel ini yaitu ketersediaan data yang diperoleh dengan mudah dan data laporan keuangan yang telah diaudit terlebih dahulu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu Dokumentasi dan Studi Pustaka. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikoleniaritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi; Analisis regresi linear berganda; koefisien korelasi linear berganda; dan Uji hipotesis yang terdiri dari uji parsial dan uji simultan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Tabel 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

UJI PENELITIAN	KRITERIA	HASIL			INFORMASI
Uji Normalitas Data	P-Value > 0,05	DPK	0,351		Data Berdistribusi Normal
		Perputaran Kas	0,119		
		ROA	0,514		
Uji Multikoleniaritas	Tolerance > 0,1 VIF < 10		Tolerance	VIF	Tidak Terjadi Multikoleniaritas
		DPK	0,155	6,452	
		Perputaran kas	0,155	6,452	
Uji Autokorelasi	DU < DW < 4-DU	1,579 < 2,034 < 2,421			Tidak Terjadi Autokorelasi
Uji Heteroskedastisitas	SIG. > 0,05	DPK	0,104		Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2025

Hasil uji asumsi klasik dapat disajikan sebagai berikut, berdasarkan hasil analisis data yang disajikan pada tabel 2 di atas:

1. Uji normalitas

Untuk mengetahui normal atau tidaknya data digunakan Uji *shapiro wilk*. Terbukti data di atas berhasil lolos uji normalitas, dibuktikan dengan sig. lebih dari 0,05 ($\alpha = 5\%$). Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji multikolinearitas

Berdasarkan temuan yang disajikan pada tabel 2, nilai ketiga variabel yaitu Dana Pihak Ketiga dan Perputran Kas pada kolom VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih rendah dari 10, dan nilai pada kolom *tolerance* Dua variabel lebih tinggi dari 0,10. Hasil analisis menunjukkan bahwa dua variabel tersebut tidak menunjukkan tanda-tanda multikolinearitas.

3. Uji autokorelasi

Berdasarkan informasi pada Tabel 2 diatas dapat terlihat bahwa nilai *durbin watson* sebesar 2,034 dengan nilai DU sebesar 1,579 maka dengan rumus $DU < DW < 4 - DU$ diperoleh nilai $1,579 < 2,034 < 2,421$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji heteroskedastisitas

Dari hasil uji SPSS pada Tabel 2 diatas ditemukan bahwa data dalam penelitian tidak terjadi gejala atau masalah heteroskedastisitas. Hal ini terlihat pada uji *glejser* dimana variabel Dana Pihak Ketiga mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,100, Variabel Perputran Kas mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,07. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai p-value (Sig.) seluruh variabel lebih dari 0,05 ($\alpha = 5\%$). Hal ini menunjukkan tidak adanya gangguan heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

<i>Uji Penelitian</i>	<i>Kriteria</i>	<i>Hasil</i>		<i>Keterangan</i>
<i>Analisis Regresi Linier Berganda</i>	-	Constant	Coefficient 0,017	-
		DPK	4,129	
		Perputaran kas	0,012	
<i>Uji Statistik F</i>	Sig. < 0,05	Sig.= 0,014	7,074	<i>Berpengaruh Secara Simultan</i>
<i>Uji Statistik t</i>	Sig. < 0,05		Sig. T	<i>DPK berpengaruh terhadap ROA</i> <i>Perputaran kas berpengaruh terhadap ROA</i>
		DPK	0,004 3,759	
		Perputaran kas	0,007 3,505	
<i>Uji Koefisien Korelasi</i>	0,80 – 1,0	Sangat kuat	0,882	<i>Sangat Kuat</i>
	t kuat			
	0,60 – 0,799 Kuat			
	0,40 – 0,599 Cuku			

	p kuat 0,20 – 0,399 Rend ah 0,00 – 0,199 Sangat rendah	
<i>Uji Koefisien determinasi</i>	$0 \leq R^2 \leq 1$	0,811
		<i>Pengaruh DPK, dan Perputaran kas terhadap ROA sebesar 81,1%</i>

Sumber : Data sekunder di olah, 2025

Berdasarkan tabel 3 di atas, persamaan regresi linier berganda yang diperoleh dari tabel di atas adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,017 + 4,129 X1 + 0,012 X2 + e$$

Berikut interpretasi koefisien dari model regresi ini:

1. Nilai konstanta (α) = 0,017 menunjukkan jika nilai Dana Pihak Ketiga ($X1$) dan Perputaran Kas ($X2$) memiliki nilai (0) maka *Return On Asset* (Y) akan bernilai sebesar 0,017 %.
2. Nilai koefisien Dana Pihak Ketiga ($X1$) sebesar 4,129. Artinya setiap kenaikan 1 satuan Dana Pihak Ketiga maka akan menyebabkan peningkatan *Return On asset* (ROA) sebesar 4,129 %.
3. Nilai koefisien Perputaran Kas ($X2$) sebesar 0,012. Artinya setiap kenaikan 1 satuan Perputaran Kas akan menyebabkan peningkatan *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,012 %.

Uji Koefisien korelasi

Berdasarkan Tabel 3 diatas, maka hubungan antara Dana Pihak Ketiga dan Perputaran Kas terhadap *Return On Asset* adalah Sangat Kuat karena berada pada nilai 0,882.

Uji Koefisien determinasi

Berdasarkan hasil output spss diatas nilai koefisien determinasi (R) adalah sebesar 0,811. Artinya kontribusi pengaruh antara Dana Pihak Ketiga Dan Perputran Kas terhadap *Return On asset* pada perusahaan Bank Rakyat Indonesia Tbk adalah sebesar 81,1% sedangkan sisanya 18,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Statistik T dan Uji Statistik F

1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap *Return On Asset*

Dari tabel 3 diatas, diketahui nilai signifikansi variabel Dana Pihak Ketiga yaitu sebesar 0,004 lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05 atau $0,004 < 0,05$ dan nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel atau $3,759 > 2,364$, maka hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada Bank Rakyat Indonesia Tbk

diterima (**H1 diterima**). Artinya, Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap *Return On asset* (ROA).

Hasil analisis data membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On asset* (ROA) pada Bank Rakyat Indonesia. Dana Pihak Ketiga berpengaruh secara signifikan terhadap ROA karena beberapa alasan. Pertama, Dana Pihak Ketiga merupakan sumber dana yang relatif murah bagi bank, sehingga dapat meningkatkan kemampuan bank dalam memberikan pinjaman dan meningkatkan pendapatan. Kedua, peningkatan Dana Pihak Ketiga dapat meningkatkan kemampuan bank dalam mengelola risiko likuiditas, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan nasabah dan meningkatkan ROA. Ketiga, Dana Pihak Ketiga dapat meningkatkan kemampuan bank dalam melakukan investasi dan meningkatkan pendapatan. Dengan demikian, Bank Rakyat Indonesia Tbk dapat meningkatkan ROA dengan meningkatkan pengelolaan Dana Pihak Ketiga, seperti meningkatkan kualitas layanan dan meningkatkan kepercayaan nasabah. Selain itu, bank juga dapat meningkatkan efisiensi dengan mengurangi biaya dana yang dikeluarkan untuk memperoleh Dana Pihak Ketiga.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dilakukan oleh Sari dan Wahyudi (2017), Putri (2019) dan Katuuk et. (2018) menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Dan bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari & Putri (2021) dan Hanafia & Karim (2020) yang menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

2. Pengaruh Perputaran Kas Terhadap *Return On Asset*

Nilai Sig. Perputaran Kas yaitu sebesar 0,007 lebih kecil dari 0,05 ($0,007 < 0,05$) dan nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel atau $3,505 > 2,364$, maka hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Perputaran Kas berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada Bank Rakyat Indonesia, Tbk diterima (**H2 diterima**). Artinya Perputaran Kas berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin efisien tingkat penggunaan kasnya dengan demikian kas akan dapat dipergunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan perusahaan dan sebaliknya semakin rendah tingkat perputarannya semakin tidak efisien karena semakin banyak uang yang berhenti atau tidak dipergunakan. Tujuan dari perputaran kas yaitu untuk mengukur efisiensi penggunaan kas perusahaan sehingga dapat meningkatkan laba dan profitabilitas. Perputaran Kas yang tinggi dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan

kas dan mengurangi biaya operasional. Perputaran Kas yang tinggi dapat meningkatkan kemampuan bank dalam mengelola risiko likuiditas dan meningkatkan kepercayaan nasabah. Perputaran Kas yang tinggi dapat meningkatkan pendapatan bank melalui peningkatan kegiatan operasional dan peningkatan efisiensi pengelolaan kas. Perputaran kas berpengaruh terhadap ROA dapat diartikan bahwa setiap kali perputaran atau siklus dalam kas berjalan dengan lancar maka akan diikuti dengan kenaikan profitabilitas perusahaan. Dengan memberikan bunga yang kompetitif untuk mendapatkan keuntungan dari pinjaman yang diberikan kepada pelaku usaha dan dengan adanya transaksi pinjaman dan pembayaran pinjaman tersebut, terjadilah perputaran kas dan profitabilitas yang diterima Bank BRI akan meningkat, sebaliknya jika terjadi kredit macet/tunggakan dari pelaku usaha dan tidak adanya nasabah yang melakukan transaksi finansial maka akan mempengaruhi perputaran kas dan keuntungan bank tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh widasari & Apriyanti (2017), Wijaya & Sari (2018), dan Hartono & Setiawan (2020) yang menyatakan bahwa tingkat perputaran kas berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Dan bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Riyanto & Goenawan (2021) dan Yanti (2021) yang menyatakan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

3. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Perputran Kas terhadap *Return On Asset*

Dari hasil pengujian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,014 lebih kecil dari 0,05 ($0,014 < 0,05$) dan nilai F hitung sebesar 7,074 lebih besar dari nilai F tabel sebesar 4,26 ($7,074 > 4,26$), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga dan Perputaran Kas berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada Bank Rakyat Indonesia, Tbk diterima (**H3 diterima**). Artinya Dana Pihak Ketiga Dan Perputaran Kas pengaruh terhadap *Return On Asset* pada Bank Rakyat Indonesia tbk.

Dari data yang diteliti yakni DPK dan perputaran kas, maka perusahaan sudah dapat dikatakan baik, karena setiap tahunnya nilai DPK dan perputaran kas sudah stabil sehingga pengembalian kas perusahaan dapat berjalan secara efektif dan laba yang diterima juga semakin meningkat. Sehingga dapat diartikan bahwa perusahaan sudah mampu mempertahankan dan memaksimalkan penggunaan kasnya sehingga kasnya lebih liquid dari sebelumnya. Begitupula dengan penggunaan dana pihak ketiga sudah lebih di maksimalkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hartono dan Setiawan (2020) dan Wijaya (2018) yang menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga dan

Perputaran kas berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Dan bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Djarwanto (2001) dan Mulyadin (2005) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara Dana pihak Ketiga dan Perputaran Kas terhadap *Return On Asset* (ROA).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan di atas maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut : a) Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk; b) Perputaran kas berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk; c) Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Perputaran kas berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk.

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk yaitu pihak manajemen bank harus selalu menjaga kinerja keuangan perusahaan terutama pada peningkatan Dana Pihak Ketiga dan perputaran kas sehingga dapat terus meningkatkan laba yang diperoleh perusahaan, kemudian bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menambah periode pengamatan yang lebih lama sehingga akan memberikan jumlah sampel yang lebih besar dan diharapkan pula untuk dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang belum diukur seperti perputaran piutang, BOPO, *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio* dan lainnya.

DAFTAR REFERENSI

- Akhmadi, A., & Siti, R. (2021). Profitabilitas, Rasio Solvabilitas dan Harga Saham: Studi Empirik pada Perusahaan Subsektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010–2014. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu (JRAT)*, 11(1), 1–12. <https://doi.org/10.35448/jrat.v11i1.4217>
- Basuki, Agus. 2017. *Ekonometrika dan Aplikasi dalam Ekonomi*. Yogyakarta: Danisa.
- Brigham F., Eugene dan Joel Houston. (2010). *Dasar–Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Djarwanto, T. (2001). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Hartono, B., & Setiawan, A. (2020). Analisis Pengaruh Perputaran Kas terhadap Return on Asset (ROA) pada Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 19(2), 98–110
- Hanafia, F., & Karim, A. (2020). Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Sasaran : Jurnal Manajemen Bisnis*, 2(1), 36–46.
- Husaeni, UA (2017). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Financing Terhadap Return On Asset Pada BPRS di Indonesia. 5(1), Keseimbangan.
- Hergianti, A. N., & Retnani, E. D. (2020). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(2).
- Hartono, B., & Setiawan, A. (2020). Analisis Pengaruh Perputaran Kas terhadap Return on Asset (ROA) pada Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan*

- Bisnis, 19(2), 98-110.
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Media Grafika. Buku ini dapat diakses melalui platform berikut: [Ejournal Universitas Warmadewa](#).
- Katuuk, P. M., Kumaat, R. J., & Niode, A. O. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Loan to Deposit Ratio, Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap Return on Asset Bank Umum di Indonesia periode 2010.1-2017.4. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(2).
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan Kesembilan). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. [Prenada Media+7Jurnal Untan+7UNIDA Jurnal+7](#)
- Kasmir. (2014). Dasar-Dasar Perbankan. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada. [Ejournal Unim+2Ejournal Undiksha+2Jurnal Unesa+2](#)
- Kumaliyah, M. (2011). Dampak Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan pada PT. Bank BRI Syariah. Tbk. *Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. [E-Journal BSI](#).
- Lukmansyah, L. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF), Financing Deposite Ratio)(FDR) terhadap Profitability dengan (Capital Adequacy Ratio) CAR sebagai Variabel Intervening pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah™ ah di Kabupaten Pasuruan. *JURNAL INOVASI MANAJEMEN*, 2(3).
- Lintang, D., & Ardillah, K. (2022). Pengaruh Kredit Bermasalah, Perputaran Kas, Efisiensi Operasional, Dana Pihak Ketiga, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan . *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen* , 3 (1), 69–82. <https://doi.org/10.35912/jakman.v3i1.711>
- Mulyadin, M. (2005). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset (ROA). *Jurnal Investasi*, 8(1), 1–10. <https://doi.org/10.31943/investasi.v8i1.188>
- Putri, A. S., & Sari, N. P. (2019). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank di indonesia . *jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 18(1), 45-57.
- Riyanto, A., & Goenawan, Y. A. (2021). Analisis Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Return on Asset (ROA)) Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian, Pengembangan Ilmu Manajemen Dan Akuntansi STIE Putra Perdana Indonesia*.
- Sari, N. P., & Wahyudi, S. (2017). Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Return on Asset (ROA) pada Bank di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 20(2), 123-135.
- Sari, D., & Putri, P. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, CAR, NPF dan FDR terhadap ROA pada Bank Syariah yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. *Nomicpedia:Journal of Economics and Business Innovation*, 1(1), 1–13.
- Widasari, E., & Apriyanti, S. (2017). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Asset (ROA). *The Asia Pacific Journal Of Management Studies*, 4(1).
- Wijaya, A. F., & Sari, N. P. (2018). Pengaruh Perputaran Kas terhadap Return on Asset (ROA) pada Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 22(1), 34-46.
- Yanti, L. R. (2021). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Neraca Agung*, 10(2), 21–30. <https://doi.org/10.34128/jra.v6i2.172Jurnal Amanah+4Jurnal Darma Agung+4Journal STIE Jayakarta+4>